

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang, baik sebagai makhluk individual, maupun makhluk sosial. Setiap individu mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh lingkungan, mulai dari lingkungan terdekat, hingga tingkat nasional. Pemerintah terus mengembangkan pendidikan secara nasional sehingga setiap warga negara Indonesia mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang terus dikembangkan. Dalam PP No 19 tahun 2007 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional. Aspek pengelolaan pendidikan nasional meliputi perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem manajemen.

Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga memiliki daya saing secara nasional maupun internasional pada pendidikan dasar dan menengah, maka disadari pentingnya penyelenggaraan pendidikan bertaraf internasional, baik untuk sekolah negeri maupun swasta. Usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya adalah penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional (SBI). Untuk menyelenggarakan pendidikan bertaraf internasional, pemerintah telah menuangkan kebijakan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

(UUSPN 20/2003) Pasal 50 ayat (3) yang menyatakan bahwa Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi pendidikan bertaraf internasional.

Penyelenggaraan SBI didasari atas terjadinya pergeseran dari komunitas lokal menuju masyarakat dunia (Surya, 2008:426). Masyarakat mulai mempunyai kecenderungan menjadi warga dunia tetapi tetap mempertahankan kearifan lokal. Karena mengubah status sekolah dari sekolah standar nasional (SSN) menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI) bukanlah sesuatu yang mudah, maka pemerintah menyelenggarakan pendidikan dengan status rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) sebagai langkah mengawalinya.

RSBI adalah sekolah yang telah memenuhi indikator kinerja kunci minimal (IKKM) serta indikator kinerja kunci tambahan (IKKT) yang berupa ciri-ciri keinternasionalan dari delapan standar nasional. Ciri dari sekolah yang bermutu internasional adalah : (a) terdapat iklim atau atmosfer akademik sekolah yang kondusif, (b) kultur sekolah mampu mendorong terciptanya disiplin dan tanggungjawab yang tinggi, (c) terdapat penataan tugas dan tanggungjawab yang jelas bagi warga sekolah (d) tidak tergoyahkan oleh permasalahan yang timbul di internal sekolah maupun pengaruh dari luar sekolah (e) terdapat jalinan yang kuat dengan pihak lain baik lokal, nasional maupun internasional melalui nota kesepahaman (MOU), (f) didukung oleh

penerapan ICT dalam manajemen sekolah dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM), (g) didukung oleh kepemimpinan/manajerial yang kuat, (h) memiliki tingkat ketahanan yang tinggi.

Black (1994 : 27) menyebutkan bahwa :

There are over 1,000 "International Schools" around the world, a substantial majority of which use English as either the only language of instruction, or as one of the languages of instruction in bilingual schools. Leach[4] identifies four types of international school: (1) "internationally minded" private schools seeking prestige and income by attracting foreign students; (2) overseas national schools, providing a national curriculum for expatriates; (3) the European schools, established by and for the various institutions of the EEC;(4) "true" international schools.

(Ada lebih dari 1.000 "Sekolah Internasional" di seluruh dunia, yang mayoritas besar menggunakan bahasa Inggris baik sebagai satu satunya bahasa instruksi, atau sebagai salah satu bahasa pengantar di sekolah bilingual. Leach [4] mengidentifikasi empat jenis sekolah internasional: (1) sekolah swasta yang "berpikiran internasional" mencari prestise dan pendapatan dengan menarik mahasiswa asing; (2) sekolah-sekolah nasional di luar negeri, menyediakan kurikulum nasional untuk ekspatriat, (3) sekolah-sekolah Eropa, didirikan oleh dan untuk berbagai lembaga dari MEE; (4) "benar benar" sekolah internasional)

Perkembangan Ilmu secara Internasional telah banyak dipaparkan oleh berbagai ahli dan spesialis menggunakan bahasa yang paling banyak di pakai di seluruh dunia, yaitu Bahasa Inggris. Dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik maka dapat dicapai sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu berkompetensi secara nasional maupun global.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia adalah sebagai bahasa Asing karena Bahasa Inggris tidak memiliki fungsi komunikatif yang mantab dalam lingkungan masyarakat yang belajara Bahasa Inggris. Pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu aspek yang penting yang perlu diajarkan di sekolah. Sehingga pelajaran Bahasa Inggris ini sudah diajarkan secara nasional sejak di bangku SMP bahkan di banyak tempat sudah diajarkan pada SD hingga di Perguruan Tinggi. Diharapkan siswa mampu menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan ketrampilan berbahasa. Ada empat ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu *speaking, listening, reading dan writing* (berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis).

Kualitas berbahasa Inggris para siswa yang telah lulus SMP masih sangat bervariasi. Di daerah daerah tertentu siswa SMP sudah cukup mampu menguasai mata pelajaran ini. Namun di tempat yang lain banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menguasainya. Mereka masih kesulitan ketika harus memahami tulisan, artikel, maupun buku bacaan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Seolah olah fungsi dari pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tidak terlihat maksimal.

Dengan pemberlakuan peraturan mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka sekolah dapat melakukan pengembangan kurikulum termasuk di dalamnya pengembangan pembelajaran berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa Inggris. Pemerintah hanya menerbitkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, selanjutnya sekolah mengembangkannya

menjadi bahan ajar yang perencanaan, penerapan dan evaluasinya diserahkan kepada guru untuk menyusun. Guru dapat mendesain perencanaan bersama guru guru yang lain untuk menentukan materi pembelajaran.

Pada umumnya para siswa menempatkan mata pelajaran bahasa Inggris sebagai pelajaran yang tidak disenangi. Bahasa Inggris merupakan salah satu momok dari para pelajar, walaupun ada juga siswa siswa yang menyenangi pelajaran itu, Dengan kenyataan itu maka sangat penting untuk membuat usaha agar pelajaran Bahasa Inggris dapat dikuasai siswa dan berfungsi optimal untuk memajukan pengetahuan mereka

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah bagaimanakah karakteristik pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris RSBI di SMP Negeri 3 Cepu?

Fokus penelitian tersebut dibagi menjadi tiga sub fokus sebagai berikut.

1. Bagaimanakah karakteristik pengelolaan kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris RSBI di SMP Negeri 3 Cepu?
2. Bagaimanakah karakteristik pengelolaan materi pembelajaran Bahasa Inggris RSBI di SMP Negeri 3 Cepu?
3. Bagaimanakah karakteristik pengelolaan interaksi dalam pembelajaran Bahasa Inggris RSBI di SMP Negeri 3 Cepu ?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan karakteristik pengelolaan kelas dalam pembelajaran Bahasa Inggris RSBI di SMP Negeri 3 Cepu
2. Mendeskripsikan karakteristik pengelolaan materi pembelajaran Bahasa Inggris RSBI di SMP Negeri 3 Cepu
3. Mendeskripsikan karakteristik pengelolaan interaksi dalam pembelajaran Bahasa Inggris RSBI di SMP Negeri 3 Cepu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Membantu menyediakan informasi ilmiah mengenai alternatif pembelajaran Bahasa Inggris di SMP 3 Cepu
- b. Membantu menyarankan perencanaan pembelajaran yang baik, pengelolaan kelas dan pendekatan pada siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris
- b. Sebagai masukan untuk siswa agar lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Memberi alternative pemecahan masalah dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

E. Daftar Istilah

1. Karakteristik:

Ciri-ciri khusus atau yang mempunyai sifat khas sesuai perwatakan tertentu dari seseorang.

2. RSBI

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, pengelompokan jenis sekolah yang telah memenuhi persyaratan tertentu, merupakan taraf sebelum sekolah tersebut menjadi SBI (Sekolah Bertaraf Internasional).

3. Materi

Materi adalah bahan ajar yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.

4. Interaksi.

Interaksi adalah hubungan timbal balik baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dalam pembelajaran.